BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2009:3) mendefinisikan bahwa : "Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Menurut sugiyono (2008 :11) menyatakan bahwa : "Metode survey digunakan untuk mandapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah bukan buatan, tetapi malakukan perlakuan dalam pengaumpulan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner,test,wawancara, terstruktur dan sebagainya".

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penelitian survey. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono 2015:8)

Desain penelitian dalam penulisan laporan skripsi (proposal) ini yaitu penulis menggunakan metode deskriptif dan analisis verifikatif, penelitian ini ditunjukan untuk memperoleh bukti mengenai hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas yakni "Budaya Organisasi" dan variabel terkait yakni "Kinerja Karyawan".

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan/menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi maupun gambar, sedangkan verifikatif merupakan pengujian hipotesis, pengujian melalui alat statistik (Umi Narimwati,2008:21). Metode deskriptif , menurut Sugiyono (2005 : 21) mendefinisikan bahwa : Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Sedangkan metode verifikatif menurut Dr. Ir. Mashuri, MP (2008:45) menyatakan bahwa penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah berpengaruh atau tidak berpengaruh.

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi (N)

Populasi merupakan (objek) umum penelitian sebagai mana menurut Sugiyono (2006:72) "wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan"

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Pindad (Persero) di Kota Bandung pada Jabatan Strata III yang berjumlah secara keseluruhan sebanyak 352 karyawan yang terdiri dari berbagai divisi atau unit yang ada di PT Pindad (Persero) dengan penjabaran dari beberapa divisi sebagai berikut :

Tabel 3.1

Jumlah Karyawan pada Strata III

No	UNIT	JUMLAH ANGGOTA STRATA III (STRUKTUR & FUNGSIONAL
UNIT NON PRODUKSI		
1.	Sesper	9
2.	SPI	3
3.	Divisi Pengamanan & Pengelolaan Aset	26
4.	Divisi Perencanaan & Kinerja Perusahaan	14

5.	Divisi Akuntansi & Keuangan	16
6.	Divisi *Human Capital* & PO	19
7.	Divisi Sistem Informasi Manajemen	8
8.	Divisi Bisnis Hankam	13
9.	Divisi Bisnis Industrial	11
10.	Divisi Teknologi & Pengembangan	24
11.	Divisi Quality Assurance & K3LH	29
12.	Divisi Suply Chain	10
	Jumlah	182
UNIT PRODUKSI		
1.	Divisi Senjata	39
2.	Divisi Kendaraan Khusus	29
3.	Divisi Alat Berat	22
4.	Divisi Tempa-Cor & Alat Perkeretaapian	25
5.	Divisi Handakkom	13
	Jumlah	128
	Jumlah Keseluruhan	310

Sumber : Data Peneliti 2017

3.2.2. Sample Penelitian

Sugiyono (2006:90) mengemukakan bahwa yang dimaksud sampel adalah Bagian jumlah dan karakteristik yang diambil oleh populasi tersebut. Sampel yang sebagaimana di katakana Sunarsimi Arikunto (2006:134) "Untuk sekedar perkiraan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya diatas 100 maka diambil antara 10-15% atau lebih"

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah probability sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiono (2015 :18) menjelaskan bahwa Probability Sampling adalah teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Berdasarkan data yang ada mengenai anggota dari berbagai divisi dalam strata II PT Pindad (Persero) Bandung, populasi yang ada yaitu sebanyak 310 orang. Untuk menenentukan jumlah sampel minimal yang akan mewakili populasi yang ada, maka peneliti menggunakan rumus Slovin (Prasetyo 2005:137) , yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Sampel

N = Populasi

e = Nilai Kritis

Dengan jumlah populasi pada starat III sebanyak 310 orang serta nilai kritis sebanyak 10 %, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{310}{1+310\ (10\%)^2}$$

$$n = \frac{310}{1+310(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{310}{1+310(0{,}01)}$$

$$n = \frac{310}{4{,}1}$$

n = 75,6 = 76

Berdasarkan atas perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang akan peneliti ambil yaitu sebanyak 76 karyawan yang akan diberikan angket.

Kemudian untuk menentukan jumlah sampel pada setiap divisi/kelompok maka dilakukan dengan menggunakan rumus Stratified Random Sampling yakni teknik acak berlapis, sebagai berikut :

$$Sampel_{\,1} = \frac{Populasi_{\,1}}{Total\ Populasi}\ x\ Total\ Sampel$$

Sumber : Prasetyo (2005:130)

Hasil perhitungan jumlah sampel setiap kelompok setelah dilakukan perhitungan, maka didapatkan pengambilan sampel pada setiap divisi sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kerangka Sampling

No	UNIT	JUMLAH ANGGOTA STRATA III (STRUKTUR & FUNGSIONAL	SAMPEL SETIAP DIVISI
UNIT NON PRODUKSI			
1.	Sesper	9	$\frac{9}{310}$ x 76 =2
2.	SPI	3	$\frac{3}{310}$ x 76 = 1
3.	Divisi Pengamanan & Pengelolaan Aset	26	$\frac{26}{310}$ x 76 = 6
4.	Divisi Perencanaan & Kinerja Perusahaan	14	$\frac{14}{310}$ x 76 = 3
5.	Divisi Akuntansi & Keuangan	16	$\frac{16}{310}$ x 76 = 4

6.	Divisi *Human Capital* & PO	19	$\frac{19}{310}$ x 76 = 5
7.	Divisi Sistem Informasi Manajemen	8	$\frac{8}{310}$ x 76 = 2
8.	Divisi Bisnis Hankam	13	$\frac{13}{310}$ x 76 = 3
9.	Divisi Bisnis Industrial	11	$\frac{11}{310}$ x 76 = 3
10.	Divisi Teknologi & Pengembangan	24	$\frac{24}{310}$ x 76 = 6
11.	Divisi Quality Assurance & K3LH	29	$\frac{29}{310}$ x 76 = 7
12.	Divisi Suply Chain	10	$\frac{10}{310}$ x 76 = 3
Jumlah		182	45
UNIT PRODUKSI			
1.	Divisi Senjata	39	$\frac{39}{310}$ x 76 = 10
2.	Divisi Kendaraan Khusus	29	$\frac{29}{310}$ x 76 = 7
3.	Divisi Alat Berat	22	$\frac{22}{310}$ x 76 = 5
4.	Divisi Tempa-Cor & Alat Perkeretaapian	25	$\frac{25}{310}$ x 76 = 6
5.	Divisi Handakkom	13	$\frac{13}{310}$ x 76 = 3
Jumlah		128	31
Jumlah Keseluruhan		310	76

Sumber :Data Peneliti 2017

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi sebelum melakukan penelitian dan angket / Kuisioner untuk mendapatkan data penelitian. Kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden Adapun angket yang penulis gunakan adalah yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1985 :183) bahwa angket berstruktur untuk maksud-maksud memperoleh data-data yang objektif.

Responden tidak mengemukaan pendapat yang menilai sesuatu, maka penulis menyusun angket dengan menyediakan lima alternatif jawaban yang sudah disediakan. Hal itu juga penulis berpegang pula yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (1992 :69) bahwa angket yang berstruktur adalah angket yang kemungkinan menyediakan jawaban. Bentuk jawaban angket itu tertutup, yakni angket pada setiap itemnya sudah disediakan sebagai alternatif jawaban.

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah merupakan proses penguraian variabel penelitian kedalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. (Umi Narimawati., 2008:21) Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajarai sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya (sugiyono, 2008:58)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel

independent) dan variabel terikat (variabel dependen), yaitu:

1. Budaya Organisasi(variabel bebas)

2. Kinerja Karyawan (variabel terikat)

3.3

Tabel Variabel dan Indikator

NO	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Budaya Organisasi	Innovasi dan Keberanian	- Inovatif untuk mendapatkan kemudahan dalam bekerja - Kreatifitas - Pengambilan Keputusan	1-3
		Perhatian terhadap detail	- Kecermatan analisis - Detail (rinci)	4-5
		Berorientasi pada Hasil	- Fokus pada hasil - Efektifitas	6-7
		Berorientasi pada Manusia	- Keputusan manajemen - Hubungan yang baik antara pimpinan dan Karyawan	8-9
		Berorientasi pada Tim	- Kerjasama - Komunikasi/Koordinasi yang baik	10-11
		Afresivitas	- Agresifitas - Kompetitif	12-13
		Stabilitas	- Kestabilan Organisasi - Pertahanan quo pada perusahaan	14-15
	Kinerja	Efektifitas dan Efisien	- Sesuai dengan kebutuhan - Dapat mencapai tujuan - Pengorbanan terhadap tujuan ingin dicapai	16-18
		Otoritas dan Tanggung Jawab	- Hak atau wewenang - Tanggung Jawab	19-20
		Disiplin	- Sikap Hormat terhadap peraturan - Siap menerima sangsi	21-22
		Inisiatif	- Mengajukan gagasan atau daya pikir - Daya dorong untuk maju - Prestasi sebagai orang yang produktif	23-25

Sumber : Data Peneliti 2017

3.6 Teknik Analisa Data

Pada teknik analisa penulis mengambil teknik Analisis Kuantitatif Deskriptif yakni Mengenai data dengan statistik deskriptif peneliti perlu memperhatikan terlebih dahulu jenis datanya. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Soegiono 2015 : 147). Maka peneliti akan menganalisis data dengan cara :

1. **Koding Data (Pemberian Kode pada data)**

   Koding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/ bilangan. Misalnya untuk variabel pendidikan dilakukan koding 1 = SD/ Sederajat, 2 = SMP/Sederajat, 3 = SMA/Sederajat, 5 = Diploma (D1,D2,atau D3), 6 = Sarjana (S1) dan 7 = Pascasarjana (S2 atau S3) . Jenis kelamin: 1 = Pria dan 2 = Wanita, dsb. Kegunaan dari koding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. *Entry* data, adalah transfer coding data dari kuisioner ke *software.* Pengkodean data dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik pada respon jawaban responden untuk memudahkan proses pencatatan data.

Pemberian kode pada data adalah menterjemahkan data kedalam kode-kode yang biasanya dalam bentuk angka. Tujuannya ialah untuk dapat dipindahkan kedalam sarana penyimpanan, misalnya komputer dan analisa berikutnya. Dengan data sudah diubah dalam bentuk angka-angka, maka peneliti akan lebih mudah mentransfer kedalam komputer dan mencari program perangkat lunak yang sesuai dengan data untuk digunakan sebagai sarana analisa.

2. Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variable-variable yang diteliti atau yang variable yang akan di tabulasi silang.

Statistik deskriptif adalah satatistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Soegiono 2015 :147). Maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS). Adapun tahap selanjutnya dalam menganalisis data peneliti menggunakan skala likert untuk mengetahui tanggapan karyawan PT Pindad (Persero) Bandung terhadap Budaya Organiasai.

Tabel 3.4

Pemberian Nilai Skala Likert

Pertanyaan	Skor
1. Sangat setuju	**5**
2. Setuju	**4**
3. Netral	**3**
4. Tidak Setuju	**2**
5.Sangat Tidak Setuju	**1**

Setelah menentukan nilai skala likert tahap selanjutnya yaitu mengenalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Teknik analisa data pada tahap pertama adalah data yang ada kemudian dihitung untuk pengkategorian data. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis untuk menjawab ada tidaknya pengaruh serta besarnya pengaruh dari budaya organisasi PT Pindad (Persero) terhadap kinerja karyawan pada strata III dengan tahapan sebagai berikut :

1. Penentuan T bertujuan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dengan variabel terikat. Tujuan dari uji T adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan ketentuan t hitung > t tabel. Rumus untuk uji T adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^{2})}}$$

Sumber : Sugiyono (2015:184)

Dimana :

n = Jumlah sampel

n-2 = Derajat Kebebasan

r = Koefisien Korelasi

2. Peneliti akan menguji arah hubungan hipotesis alternative variabel X dan variabel Y, apakah hipotesis temasuk kedalam hipotesis satu arah (one tile) atau termasuk kedalam hipotesis dua arah (two tile). Uji arah hubungan dimaksudkan untuk mengetahui tanda Angka Indeks Korelasi yang diperoleh dalam penelitian. Angka Indeks korelasi berkisar antara 0 sampai dengan ± 1,00 (artinya paling tinggi ± 1,00 dan paling rendah 0). Arah hubungan dapat diketahui dari tanda plus minus (±) pada angka indeks korelasinya, tanda ini untuk menunjukkan arah korelasi.

   Apabila angka indeks korelasi bertanda plus (+) maka korelasi tersebut positif dan arah korelasi satu arah, sedangkan apabila angka indeks korelasi bertanda (–), maka korelasi tersebut negatif dan arah korelasi berlawanan; serta apabila angka indeks korelasi sama dengan 0, maka hal ini menunjukkan tidak ada korelasi (Muhidin, 2007:106). Dengan demikian peneliti akan menggunakan rumus Pearson product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas

N = Banyaknya Subjek

X = Nilai pembanding

Y = Nilai dan instrument yang akan dicari validitasnya.

Sumber : Sugiono, 2011 : 226

3. Pada pengujian hipotesis peneliti menggunakan hipotesis analisis deskriptif menurut Sugiyono (2015: 163) dengan kriteria sebagai berikut:

Ha : $\rho \leq 0$: Ada pengaruh budaya organisasi PT Pindad (Persero) di kota Bandung Terhadap Kinerja Karyawan pada strata III.

Ho : $\rho > 0$: Tidak ada pengaruh budaya organisasi PT Pindad (Persero) di kota Bandung Terhadap Kinerja Karyawan pada strata III.

3.7 Uji Validitas & Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2009 : 173) tentang validitas adalah : "Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".

Jadi suatu penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan uji validitas adalah test / pengujian yang dilakukan oleh peneliti terhadap data yang diperoleh untuk mendapatkan hasil data yang valid. Maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Adapun rumus yang digunakan peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan teknik analisis *Rank Spearman* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

r_s = Koefisien Korelasi Rank Spearman
d_i = Selisih Setiap Rank
n = Banyaknya Pasangan Data

Sumber: Sugiyono 2009:186

Dalam proses pengolahan dilakukan dengan menggunakan software SPSS.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas atas pertanyaan yang digunakan dalam penelitian tersebut, selanjutnya dilakukan uji keandalan. Uji Realibilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila

pengukuran diulang dua kali atau lebih. Jadi dengan kata lain realibilitas adalah yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Menurut Husein Umar (2005:207) menyatakan bahwa:

> "Untuk mencari reliabilitas instrumen yang sornya bukan 0-1 tetapi merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-100 atau bentuk skala1-3,15 atau 1-7 dan seterusnya dapat mengunakan rumus Spearman Brown".
>
> Rumus ini ditulis sebagai berikut:

$$r_{11=}\left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1-\frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dimana

$r_{11=}$ reliabilitas instrument

k= banyak butir pertanyaan

σ_t^2= varians total

$\sum\sigma_b^2$= jumlah varians butir

Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel-variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya lebih dari sama dengan 0,70. Dasar pengambilan keputusan:

• Jika ri positif, serta r ≥ 0, 70 maka varabel tersebut reliabel.

• Jika ri negatif, serta r < 0, 70 maka varabel tersebut tidak reliabel.

3.8 Uji Statistik Penelitian

Untuk melihat Pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, serta menguji hipotesis yang diajukan peneliti menggunakan bantuan software SPSS (*stastitical Product and Service Solution*) yang merupakan program komputer.

Pengujian dalam penelitian ini meliputi:

1. Dalam penelitian ini analisa data yang dilakukan adalah teknik analisa regresi, dimana analisa regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yakni X dengan variabel terikat yakni Y, dengan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b\,x$$

Sumber : Sugiyono (2015 :188)

Dimana:

a = angka konstan

b = koefisien regresi variabel

x = data ke – (n)

2. Untuk menganalisa adanya pengaruh atau hubungan menggunakan koefisien determinasi (KD) dalam Ridwan (2004 :136) antara variabel X dan Variabel Y dengan rumus:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = besarnya korelasi

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian yakni di PT Pindad (Persero) Bandung yang beralamatkan di Jl. Jendral Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284 – Indonesia.

3.2.6.2 Waktu Penlitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama beberapa bulan sebagai berikut :

Tabel 3.5

Waktu Penelitian

No	Perihal	Tanggal & Bulan																									
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agus-tus	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Pengajuan Judul																										
2.	Penulisan Bab I																										
3.	Bimbingan																										
4.	Penulisan Bab II																										
5.	Bimbingan																										
6.	Penulisan Bab III																										
7.	Bimbangan																										
8.	Revisi Keseluruhan																										
9.	Seminar Usula Penelitian																										
10.	Pelaksanaan Penelitian																										
11.	Penulisan Bab IV																										
12.	Revisi Bab IV																										
13.	Penulisan Bab V																										
14.	Revisi Bab V																										
15.	Sidang Akhir																										

Sumber: Data Peneliti 2017